

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Setelah ditemukan beberapa data yang diinginkan, baik dari hasil penelitian observasi, interview, maupun dokumentasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Tentang Pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Islam Durenan Trenggalek. Adapun data-data yang di paparkan dan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan fokus penelitian, yaitu 1) Bagaimana pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Quran (TBTQ) menggunakan metode An-Nahdliyah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Islam Durenan Trenggalek. 2) Bagaimana pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Quran (TBTQ) menggunakan metode sorogan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Islam Durenan Trenggalek.

Seluruh data yang terkumpul yang penulis dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Agar data yang disajikan lebih terarah dan memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian, maka penulis menjabarkannya menjadi dua bagian berdasarkan urutan permasalahannya, yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Quran (TBTQ) menggunakan metode An-Nahdliyah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Islam Durenan Trenggalek.

Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan melibatkan siswa, guru, serta materi pembelajaran berisi materi membaca dan menulis Al-Qur'an. Membaca dan menulis merupakan langkah awal bagi sebuah pengetahuan, ketika anak masih berjalan di masa awal merupakan fase terpenting untuk dibiasakan membaca Al-Qur'an.

Dalam proses pembelajaran, pendidik harus memiliki metode mengajar agar peserta didik dapat belajar secara efektif. Metode merupakan suatu prosedur atau cara memahami sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis. Guru pada lembaga pendidikan formal seperti madrasah dan sekolah memiliki berbagai macam karakteristik mengajar. Antara guru yang satu dengan yang lain tentu memiliki gaya mengajar yang berbeda dan juga memakai metode pembelajara sesuai dengan kreatifitasnya.

Adanya Pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) merupakan suatu keharusan untuk dipelajari siswa SMP Islam Durenan, karena sesuai dengan lembaga yang berbasis Islam maka pengetahuan tentang keagamaanya harus lebih mendalam dari sekolah-sekolah yang lain serta pembelajaran yang dirintis sejak kurang lebih sekitar 6 tahun yang lalu pada tahun 2012.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan mentor mata pelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) di SMP Islam Durenan Trenggalek bapak Muhammad Idris selaku mentor Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) mengatakan, bahwa :

Pengertian Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) adalah Pembelajaran tentang cara membaca Al-Quran dan cara menulis Al-Qur'an dan mempelajari Tajwid, intinya bagaimana cara siswa bisa membaca dan menulis sesuai dengan Tajwid dan Ketuntasan pemahaman siswa dalam pembelajaran membaca dan menulis huruf Al-Qur'an¹.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Bapak Ahmad Mashudi selaku mentor Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ), berikut hasil wawancaranya:

Suatu pembelajaran kepada siswa dengan disitu siswa diajari cara membaca Al-Qur'an dengan benar baik sesuai dengan tajwid dan juga diajari cara menulisnya, menulis huruf-huruf arab, seperti cara menggandeng huruf dan juga penulisannya yang baik bagaimana. Artinya nanti siswa ketika bersungguh-sungguh ketika belajar bisa membaca Al-Qur'an dan menulis huruf Al-Qur'an sesuai dengan aturan yang ada.²

Di SMP Islam Durenan Trenggalek sudah mempunyai suatu program pembelaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ), pembelajaran ini diadakan karena latar belakang siswanya yang berbeda-beda, ada yang dari Madrasah Ibtidaiyah maupun Sekolah Dasar dan juga yang dirumah sudah sekolah Madrasah Diniyah. Sehingga dengan adanya pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an ini dapat melatih kemampuan membaca Al-Qur'an dan menulis siswa.

¹ Wawancara dengan mentor Tuntas Baca Tulis Al-Qu'an (TBTQ), Bapak Muhammad Idris pada tanggal 24 Februari 2018 pukul 11.53 WIB di Mushola SMP Islam Durenan Trenggalek.

² Wawancara dengan mentor Tuntas Baca Tulis Al-Qu'an (TBTQ), Bapak Ahmad Mashudi pada tanggal 24 Februari 2018 pukul 11.53 WIB di kelas VII D SMP Islam Durenan Trenggalek.

Suatu pembelajaran akan lebih mudah diterima siswa siswinya ketika menggunakan metode yang baik dan menarik. Salah satu metode yang digunakan untuk pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) yang digunakan di Smp Islam Durenan Trenggalek ini adalah metode pembelajaran An-Nahdliyah, metode tersebut menjadi pilihan karena dianggap metode yang paling tepat dan cepat untuk mengembangkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an. Sesuai dengan hasil wawancara dengan mentor mata pelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) di SMP Islam Durenan Trenggalek bapak Muhammad Idris selaku mentor Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) mengatakan, bahwa :

Metode An-Nahdliyah adalah metode membaca Al-Qur'an yang lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan menggunakan ketukan. Kitab metode An-Nahdliyah ada 6 jilid, yang pertama yaitu tentang bacaan makhorijul huruf pengenalan mulai huruf **ا** sampai huruf **ق** setiap satu huruf diberikan pengertian makhorijul huruf atau tempat keluarnya huruf dan sifat-sifatnya, lalu dengan metode ketukan di setiap murotal.³

Tujuan diadakan pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) adalah agar siswa bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar sesuai ketentuan yang ada. Hal ini sesuai yang diungkapkan Bapak Ahmad Mashudi selaku mentor Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ), beliau berkata:

Tujuannya membelajari siswa-siswa agar bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik, karena latar belakang dari siswa yang masuk SMP Islam Durenan ini berbeda-beda ada yang dari SD/MI, mungkin bekalnya berbeda-beda karena yang dari SD

³ Wawancara dengan mentor Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ), Bapak Muhammad Idris pada tanggal 24 Februari 2018 pukul 11.53 WIB di Mushola SMP Islam Durenan Trenggalek.

pembelajaran Al-Qur'annya kurang kalau yang dari MI rata-rata sudah bisa tinggal menyempurnakan saja.⁴

Hal ini sesuai yang diungkapkan Bapak Muhammad Idris selaku mentor Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ), beliau berkata:

Tujuannya adalah untuk mengajarkan kepada siswa bagaimana cara membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar sesuai ketentuan yang ada.⁵

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Bapak Ahmad Irham Fauzi selaku guru PAI, berikut hasil wawancaranya:

Tujuannya dan manfaatnya yang pertama SMP Islam sekolah yang bernuansa islam ingin mencetak sebuah lulusan yang bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, sehingga nanti di Masyarakat bisa menjadi seorang imam di Masyarakat nanti.⁶

Berdasarkan pernyataan diatas, Tujuan dan manfaat pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) yaitu agar siswa bisa belajar membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar dan baik, namun juga tidak hanya itu lembaga sekolah berharap jika lulusan SMP Islam Durenan Trenggalek bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik serta dapat bermanfaat pada masyarakat nantinya. Sebagaimana dikatakan Muhamamad Saifulloh Atta selaku siswa :

Tujuannya untuk mendidik siswa siswi agar dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid. Sehingga nantinya jika sudah bisa

⁴ Wawancara dengan mentor Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ), Bapak Ahmad Mashudi pada tanggal 24 Februari 2018 pukul 11.53 WIB di kelas VII D SMP Islam Durenan Trenggalek.

⁵ Wawancara dengan mentor Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ), Bapak Muhammad Idris pada tanggal 24 Februari 2018 pukul 11.53 WIB di Mushola SMP Islam Durenan Trenggalek.

⁶ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Bapak Irham Fauzi pada tanggal 24 Februari 2018 pukul 11.34 WIB di Ruang Kepala Sekolah SMP Islam Durenan Trenggalek.

membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik bisa ditularkan pada anak-anak yang ada di lingkungan sekitar rumah.⁷

Hal yang sama diungkapkan oleh Muhammad Najma Bennavito, menurutnya:

Agar bisa membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid yang baik dan menulis huruf arab dengan baik. Dan lebih suka membaca dan menulis bacaan Al-Qur'an.⁸

Melihat dari tujuan dan manfaat pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) suatu konsep sangat dibutuhkan untuk berlangsungnya kegiatan pembelajaran tersebut, di SMP Islam Durenan pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an sudah terkonsep sebagaimana kebijakan sekolah. Meskipun sedikit banyak ada yang tidak sesuai dengan rencana, Sesuai dengan hasil wawancara dengan mentor mata pelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) di SMP Islam Durenan Trenggalek bapak Ahmad Mashudi selaku mentor Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) mengatakan, bahwa :

Sebagian besar sudah sesuai dengan konsep yang ada, dimulai dari siswa digolongkan sesuai dengan kemampuannya. Untuk memudahkan mentor mengajar, dan juga melihat dari perkembangan siswa yang sangat berangsur baik, konsep yang ada saya rasa sudah terlaksana dengan baik.⁹

Hal tersebut diperkuat oleh Bapak Irham Fauzi selaku guru PAI beliau berkata:

⁷ Wawancara dengan siswa , Muhamamad Saifulloh Atta pada tanggal 15 Februari 2018 pukul 10:13 WIB di kelas VII A SMP Islam Durenan Trenggalek.

⁸ Wawancara dengan siswa , Muhammad Najma Bennavito pada tanggal 15 Februari 2018 pukul 10:13 WIB di kelas VII A SMP Islam Durenan Trenggalek.

⁹ Wawancara dengan mentor Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ), Bapak Ahmad Mashudi pada tanggal 24 Februari 2018 pukul 11.53 WIB di kelas VII D SMP Islam Durenan Trenggalek.

untuk konsep sampai hari ini perlahan-lahan sudah bisa membuat sebuah skema / kurikulum bisa menghasilkan *output* siswa yang dapat membaca dan menulis Al-Qur'an. Artinya sebuah konsep disini sudah sesuai dengan yang ada, ya meskipun ada satu dua terdapat kendala tapi tetap berjalan dengan baik.¹⁰

Berikut merupakan dokumentasi foto pembelajaran menggunakan metode An-Nahdliyah di SMP Islam Durenan Trenggalek.¹¹



Gambar 4.1 Proses pembelajaran metode An-Nahdliyah

Untuk pelaksanaan pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) metode An-Nahdliyah ini tidak hanya melibatkan mentornya saja, tetapi juga melibatkan semua pihak. Dengan kata lain, baik guru PAI maupun guru-guru yang lain juga berpartisipasi dalam pelaksanaan pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) Hal ini sesuai yang diungkapkan Bapak Muhamad Idris, beliau berkata:

¹⁰ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Bapak Irham Fauzi pada tanggal 24 Februari 2018 pukul 11.34 WIB di Ruang Kepala Sekolah SMP Islam Durenan Trenggalek.

¹¹ Dokumentasi pada 24 Februari 2018

Untuk pelaksanaan saya memilih salah satu dari beberapa metode yang saya kira sangat cocok digunakan pada pembelajaran Al-Qur'an pada kelompok ini, yaitu dengan cara metode An-Nahdliyah sebenarnya metode ini sering sekali dipakai di Tpq-tpq atau pondok, untuk kitab Metode An-Nahdliyah ada 6 jilid, yang pertama yaitu tentang bacaan makhorijul huruf pengenalan mulai huruf ' sampai huruf ؤ setiap satu huruf diberikan pengertian makhorijul huruf atau tempat keluarnya huruf dan sifat-sifat nya, lalu dengan metode ketukan di setiap murotal.¹²

Hal tersebut diperkuat oleh Bapak Mahmud Ahmadi selaku Kepala Sekolah, beliau berkata:

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini tidak hanya mentor saja yang berperan tetapi juga bapak ibu guru yang mengajar disini juga ikut membantu dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran ini. contohnya saja bapak ibu sudah dijadwal untuk mendampingi anak-anak ketika pembelajaran tuntas baca tulis akan berlangsung dan lagi guru Pendidikan Agama Islam juga sering mengasah kemampuan siswa-siswi terkait pembelajaran tersebut.¹³

Berdasarkan hasil wawancara narasumber diatas, sesuai dengan hasil observasi peneliti.

Pada tanggal 23 Desember 2017, peneliti melakukan observasi tentang metode pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran, peneliti melihat mentor baca tulis Al-Qur'an sedang mengajar siswa dengan menggunakan metode An-Nahdliyah atau ketukan, peneliti juga melihat beberapa anak yang antusias dalam belajar ketika mentor menggunakan metode tersebut.¹⁴

¹² Wawancara dengan mentor Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ), Bapak Muhammad Idris pada tanggal 24 Februari 2018 pukul 11.53 WIB di Mushola SMP Islam Durenan Trenggalek.

¹³ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Mahmud Ahmadi pada tanggal 15 Februari 2018 pukul 11.02 WIB di Ruang Kepala Sekolah SMP Islam Durenan Trenggalek.

¹⁴ Observasi, tanggal 23 Desember 2017

Pengimplementasian pembelajaran tuntas baca tulis Al-Qur'an pada awalnya guru memberikan salam kepada siswa-siswa dan siswa menjawab salam tersebut, kemudian mentor memulai pembelajaran dengan menggunakan metode An-Nahdliyah pada kelompok belajar tersebut. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh bapak Muhamad Idris selaku mentor Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an, beliau berkata:

Pertama-tama Salam dulu dan siswa menjawab, kemudian saya berikan metode An-Nahdliyah untuk sementara ini masih jilid satu yaitu tentang makhorijul huruf, nanti setelah sudah mengetahui dan hafal huruf hijaiyah lalu kita jilid yang atasnya yaitu merangkai huruf terus dibaca menjadi suatu kalimat.¹⁵

Dalam pelaksanaan pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an tidak sedikit pula terdapat banyak hambatan, hambatan tersebut menjadi kendala berlangsungnya pembelajaran ini, salah satunya kemampuan siswa yang tidak sama akan sedikit menghambat mentor dalam penyampaian materi juga tidak disiplinnya siswa-siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, hal ini sesuai yang diungkapkan Bapak Muhamad Idris selaku mentor Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an, beliau berkata:

Kebetulan di kelompok ini siswanya paling kurang dalam artian dikelas ini adalah kelas yang dimana anak-anak yang belum kenal huruf sama sekali dan belajar dari nol, jadi ini menjadi salah satu

¹⁵ Wawancara dengan mentor Tuntas Baca Tulis Al-Qu'an (TBTQ), Bapak Muhammad Idris pada tanggal 24 Februari 2018 pukul 11.53 WIB di Mushola SMP Islam Durenan Trenggalek.

hambatan ketika mengajar, dan sedikit kesulitan karena Kemampuan anak-anak kurang daripada kelompok-kelompok yang lainnya.¹⁶

Hal tersebut juga diperkuat oleh Bapak Mahsun Ismail selaku Waka kesiswaan, beliau berkata:

Ada. Anak itu kan diluar sekolah belum tentu kalau sistem yang dia dapatkan sesuai dan mendukung dia belajar Al-Qur'an disekolah tetapi dirumah sama sekali tidak teman, tidak ada situasi dan tidak ada dukungan untuk mengaji agak susah juga. Itu menurut saya bagian dari kendala juga, yang kedua dia masuk kesini ada yang belum bisa sama sekali membaca Al-Qur'an jadi kita harus mengajari dari nol. Sementara kalau mengajari dari nol yang pintar sudah banyak, nah itu tadi bisa jadi bagian dari kendala tersebut.¹⁷

Pada proses belajar mengajar tentulah sangat dimaklumi ketika terdapat hambatan yang mengganggu, namun juga bagaimana strategi kita untuk mencari solusi serta cara mengatasi hambatan yang ada agar permasalahan cepat selesai dan tidak berlarut-larut dalam garis yang menyimpang. Pada pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) juga banyak mengalami hambatan, dari situasi dan keadaan sekolah maupun keadaan siswa, berbagai cara mengatasi hambatan yang ada salah satunya yaitu memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar peraturan pada pembelajaran tersebut, juga kerja sama guru sangat berperan dalam mengatasi hambatan disini. Sesuai hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Idris beliau mengungkapkan bahwa:

Salah satu cara mengatasinya adalah dengan cara memberikan prestasi atau penilaian bagi siswa yang sudah bisa, dan siswa yang belum bisa harus mengulang-mengulang berulang kali sampai bisa

¹⁶ Wawancara dengan mentor Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ), Bapak Muhammad Idris pada tanggal 24 Februari 2018 pukul 11.53 WIB di Mushola SMP Islam Durenan Trenggalek.

¹⁷ Wawancara dengan WAKA Kesiswaan, Bapak Mahsun Isma'il pada tanggal 15 Februari 2018 pukul 10:30 WIB di Ruang Osis SMP Islam Durenan Trenggalek

seperti yang lain. Dan pada siswa yang melanggar peraturan akan mendapatkan teguran.¹⁸

Pernyataan tersebut diungkapkan juga oleh Muhamamad Saifulloh

Atta selaku siswa ,bahwa:

Salah satu upaya dan kebijakan dari sekolah untuk mengatasi hambatan yang adayaitu dapat teguran dari guru, dan dihukum mengelilingi lapangan, agar siswa yang melanggar peraturan saat pembelajaran TBTQ menjadi jera.¹⁹

Hal tersebut juga diperkuat oleh Bapak Irham Fauzi selaku guru Pendidikan Agama Islam, beliau berkata:

Memang ada beberapa solusi untuk mengatasinya hambatan yang ada, bagi siswa yang melanggar peraturan pada pembelajaran tersebut mendapat teguran langsung dari guru dan di hukum mengelilingi lapangan agar mereka jera. Selanjutnya agar pembelajaran berjalan dengan baik ada jadwal piket bagi guru agama tugasnya yaitu mengondisikan anak-anak agar cepat masuk ke kelasnya masing-masing dan memberi sanksi ketika ada anaka yang melanggar peraturan, mulai hari sabtu ada dua/tiga guru yang piket untuk penanganan pembelajaran TBTQ tersebut agar berjalan lebih maksimal.²⁰

Dengan dilakukan berbagai solusi dan upaya dalam berlangsungnya pembelajaran ini, diharapkan akan berhasil meningkatkan kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an siswa, hal ini sesuai yang di ungkapkan oleh Muhammad Idris selaku mentor Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an ,beliau berkata bahwa:

¹⁸ Wawancara dengan mentor Tuntas Baca Tulis Al-Qu'an (TBTQ), Bapak Muhammad Idris pada tanggal 24 Februari 2018 pukul 11.53 WIB di Mushola SMP Islam Durenan Trenggalek

¹⁹ Wawancara dengan siswa , Muhamamad Saifulloh Atta pada tanggal 15 Februari 2018 pukul 10:13 WIB di kelas VII A SMP Islam Durenan Trenggalek.

²⁰ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Bapak Irham Fauzi pada tanggal 24 Februari 2018 pukul 11.34 WIB di Ruang Kepala Sekolah SMP Islam Durenan Trenggalek.

Sementara ini ada perubahan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis huruf Al-Qur'an, tetapi ketika melihat perubahan yang terjadi di sekolah atau TPQ dan pondok pesantren menggunakan metode ini sangat berhasil merubah kemampuan membaca Al-Qur'an, jadi di sekolah SMP ini mencoba menggunakan metode tersebut untuk mengubah kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa. dan perubahan terjadi seiring berjalannya waktu kemampuan membaca Al-Qur'an siswa meningkat dari yang belum bisa sedikit demi sedikit mulai bisa membaca huruf hijaiyah.²¹

Pernyataan ini diperkuat oleh bapak Irham Fauzi selaku guru PAI, beliau berkata bahwa:

Insya alloh ini kita positif saja, karena tujuan kita SMP Islam bisa mencetak anak-anak ataupun alumni itu menjadi orang yang berguna bagi Nusa dan Bangsa, terutama dalam Agama nanti bisa menjadi imam dan bisa menjadi tokoh Agama dan lain-lain. Sejauh ini dengan adanya pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, terlebih dari yang awalnya tidak bisa sama sekali sekarang sudah mulai bisa membaca.²²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa di SMP Islam Durenan Trenggalek, ada pembelajaran Al-Qur'an yang sangat dibutuhkan oleh siswa, berangkat dari latar belakang siswa siswanya yang tidak sama, ada yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dan juga ada yang belum sama sekali. Dalam pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an disini menggunakan metode yang di anggap tepat untuk merubah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Yaitu menggunakan metode An-Nahdliyah. Metode An-Nahdliyah disini adalah pembelajaran Al-Qur'an yang menggunakan ketukan pada setiap murotal

²¹ Wawancara dengan mentor Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ), Bapak Muhammad Idris pada tanggal 24 Februari 2018 pukul 11.53 WIB di Mushola SMP Islam Durenan Trenggalek.

²² Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Bapak Irham Fauzi pada tanggal 24 Februari 2018 pukul 11.34 WIB di Ruang Kepala Sekolah SMP Islam Durenan Trenggalek.

huruf. Tidak hanya pemilihan metode yang mendukung pembelajaran ini, faktor dukungan guru yang lain pun juga sangat berpengaruh dalam kelancaran kegiatan ini, melihat dari munculnya beberapa hambatan yang bisa mengganggu. Maka dari itu pihak sekolah memilih solusi-solusi untuk mengatasi hambatan yang ada. Harapan sekolah dengan ada pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an siswa dapat membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ketentuan yang ada, agar nanti dapat menjadi imam di Masyarakat setidaknya maupun keluarganya.

2. Pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Quran (TBTQ) menggunakan metode sorogan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMP Islam Durenan Trenggalek.

Salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas pembelajaran yaitu metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara untuk menyampaikan materi kepada siswa. Metode sangat penting dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu seorang guru harus mumpuni dalam menggunakan dan menerapkan metode pembelajaran tersebut. Metode mengajar yang digunakan guru dalam menyampaikan materi bukanlah sembarangan. Akan tetapi guru harus melakukan pemilihan dan penentuan metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Terlebih lagi untuk pembelajaran Al-Qur'an, mengingat pembelajaran Al-Qur'an sangat penting bagi yang beragama Islam. Metode

pembelajaran sangat perlu diterapkan untuk mempermudah pemahaman siswa pada waktu belajar membaca dan menulis huruf Al-Qur'an. Di SMP Islam Durenan ini menggunakan beberapa metode untuk pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) yaitu metode An-Nahdliyah dan metode Sorogan, metode An-Nahdliyah sebagaimana sudah di bahas di atas tadi sedangkan yang di maksud metode Sorogan adalah dimana santri atau siswa yang belajar langsung bertatap muka dengan gurunya dan guru membacakan sedikit ayat Al-Qur'an serta siswa-siswa menirukan. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan mentor Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) bapak Ahmad Mashudi, beliau berkata bahwa:

Metode Sorogan yaitu metode pembelajaran dimana siswa dan gurunya itu langsung berhadap-hadapan dalam proses pembelajaran tersebut, dan guru membimbing siswa secara langsung.²³

Metode sorogan diterapkan pada pembelajaran ini mempunyai tujuan dan manfaat tersendiri, karena metode ini dipilih bertujuan agar siswa cepat memahami pembelajaran Al-Qur'an, tidak hanya sekedar mengikuti pembelajaran tetapi juga dapat berhasil mengubah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Hal ini sesuai yang di ungkapkan bapak Ahmad Mashudi selaku mentor Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) bahwa:

Tujuannya membelajari siswa-siswa agar bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan menerapkan pada

²³ Wawancara dengan mentor Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ), Bapak Ahmad Mashudi pada tanggal 24 Februari 2018 pukul 11.53 WIB di kelas VII D SMP Islam Durenan Trenggalek.

siswa-siswa pentingnya membaca Al-Qur'an agar siswa mempunyai tanggung jawab ketika mengikuti pembelajaran.²⁴

Pernyataan ini diperkuat oleh bapak Mahsun Isma'il selaku Waka kesiswaan, beliau berkata bahwa:

Harapan kita siswa SMP Islam Durenan begitu lulus dari Smp Islam Durenan itu sudah bisa membaca dan menulis huruf Al-Quran dengan baik. Dengan adanya pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Quran bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak. Bagi siswa yang sudah bisa agar semakin lancar membaca Al-Qur'annya, dan kepada siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an agar mulai suka belajar bagaimana cara membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar.²⁵

Berangkat dari tujuan dan manfaat pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) hal berikut tidak akan terjadi jika tidak ada konsep pembelajaran secara baik dan benar, suatu rancangan pembelajaran sangat di butuhkan untuk mendukung metode pembelajaran yang akan digunakan terapkan dengan baik. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh bapak Ahmad Mashudi selaku mentor Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) beliau berkata bahwa:

Sedikit demi sedikit Sudah sesuai dengan konsep yang sudah di bentuk sekolah, konsep pembelajaran sangat dibutuhkan karena dalam pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik jika tidak ada rancangannya terlebih dahulu, dan sebuah metode tidak bisa diterapkan ketika belum terkonsep. Dimulai dari siswa digolongkan sesuai dengan kemampuannya. Untuk memudahkan mentor mengajar, dan juga menetralsir timbulnya hambatan yang ada.²⁶

²⁴ Wawancara dengan mentor Tuntas Baca Tulis Al-Qu'an (TBTQ), Bapak Ahmad Mashudi pada tanggal 24 Februari 2018 pukul 11.53 WIB di kelas VII D SMP Islam Durenan Trenggalek.

²⁵ Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Mahsun Isma'il pada tanggal 15 Februari 2018 pukul 10:30 WIB di Ruang Osis SMP Islam Durenan Trenggalek

²⁶ Wawancara dengan mentor Tuntas Baca Tulis Al-Qu'an (TBTQ), Bapak Ahmad Mashudi pada tanggal 24 Februari 2018 pukul 11.53 WIB di kelas VII D SMP Islam Durenan Trenggalek.

Setelah konsep atau rancangan pembelajaran terbentuk selanjutnya adalah bagaimana menerapkan dalam pelaksanaan pembelajaran agar berjalan maksimal dan bisa menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Pelaksanaan metode Sorogan yang ada disekolah ini adalah seorang guru dan murid berhadapan atau bertatap langsung. Hal ini sesuai dengan yang di ungkapkan oleh bapak Ahmad Mashudi, beliau berkata bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) yang saya gunakan dalam kelompok kelas ini menggunakan metode Sorogan yaitu siswa dan gurunya itu langsung berhadapan, karena guru membacakan, memberikan contoh beberapa lafadz Al-Qur'an kemudian siswa menirukan membacanya. Pertama ya di bacakan oleh gurunya, kemudian siswa menirukan bersama-sama setelah itu siswa di privat satu persatu.²⁷

Berikut merupakan dokumentasi foto pembelajaran metode sorogan yang dilaksanakan di SMP Islam Durenan.²⁸



Gambar 4.2 Proses Pembelajaran Metode Sorogan

²⁷ Wawancara dengan mentor Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ), Bapak Ahmad Mashudi pada tanggal 24 Februari 2018 pukul 11.53 WIB di kelas VII D SMP Islam Durenan Trenggalek.

²⁸ Dokumentasi, tanggal 24 Februari 2018

Implementasi pembelajaran dengan metode sorogan, yaitu dimulai dengan mentor masuk ke kelas dan memberikan salam pada siswanya selanjutnya di lanjutkan dengan mentor memberikan stimulus kepada siswanya tentang materi yang disampaikan pertemuan yang lalu. Hal ini sesuai yang di ungkapkan oleh Bapak Ahmad Mashudi, beliau berkata bahwa:

Mulai masuk kelas saya memberi salam pada siswa, kemudian saya suruh berdo'a lalu membaca surat-surat pendek, setelah itu saya tuliskan dipapan tulis sepenggal surat, dimana ayat itu mencakup beberapa bacaan-bacaan tajwid kemudian saya bacakan dengan benar dan siswa menirukan setelah itu siswa privat satu persatun maju kedepan , sementara itu siswa yang lain sambil menunggu temannya selesai di ajari saya suruh menulis apa yang sudah ada dipapan tulis. Untuk menyiasati agar siswa tidak gaduh ketika temannya di privat membaca Al-Qur'an ke depan kelas.²⁹

Dalam pelaksanaan serta penerapan pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) metode sorogan di sekolah ini tak jarang juga ditemui beberapa hambatan yang mengganggu berjalannya proses pembelajaran tersebut. Tidak disebabkan oleh keadaan saja tetapi juga siswanya, kemampuan dan latar belakang siswa juga menjadi salah satu hambatan pada hal ini. Sesuai dengan yang di ungkapkan oleh bapak Ahmad Mashudi, beliau berkata bahwa:

Untuk yang awal-awal ya banyak hambatan, karena kemampuan siswa juga berbeda-beda ada yang belum bisa sama sekali sebagian sudah ada yang bisa dan juga ada yang sudah lancar, jadi mentor sedikit mengalami hambatan ketika memberikan materi pembelajaran karena hal tersebut. Serta pada saat pembelajaran

²⁹ Wawancara dengan mentor Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ), Bapak Ahmad Mashudi pada tanggal 24 Februari 2018 pukul 11.53 WIB di kelas VII D SMP Islam Durenan Trenggalek.

banyakn siswa yang bergurau dengan temannya jadi pembelajaran bisa dikatakan tidak kondusif karena hal itu.³⁰

Hal tersebut juga di ungkapkan oleh Bapak Mahsun Isma'il selaku

Waka kesiswaan, beliau berkata bahwa:

Ada. Anak itu kan diluar sekolah belum tentu kalau sistem yang dia dapatkan sesuai dan mendukung dia belajar Al-Qur'an disekolah tetapi dirumah sama sekali tidak teman, tidak ada situasi dan tidak ada dukungan untuk mengaji agak susah juga. Itu menurut saya bagian dari kendala juga, yang kedua dia masuk kesini ada yang belum bisa sama sekali membaca Al-Qur'an jadi kita harus mengajari dari nol. Serta latar belakang siswa juga menjadikan sedikit sulit mentor mengajar. Sementara kalau mengajari dari nol yang pintar sudah banyak, nah itu tadi bisa jadi bagian dari kendala tersebut.³¹

Setelah terjadi beberapa hambatan pada pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) menggunakan metode sorogan, pihak sekolah memberikan kebijakan dengan solusi-solusi yang di anggap sangat berpengaruh untuk mengatasi hambatan yang ada yaitu dengan mengelompokkan siswa pada kelas-kelas sesuai dengan kemampuannya, dan juga cara mengatasi siswa yang biasanya melanggar peraturan dan menyimpang dari tata tertib adalah dengan memberikan peneguran dari guru. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh bapak Ahmad Mashudi selaku mentor Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ), beliau berkata bahwa:

Cara mengatasinya yaitu pada tahun-tahun berikutnya dibikin pengelompokan berdasarkan kemampuan siswa. Siswa yang sudah bisa dikelompokkan dikelas yang sudah disediakan bapak ibu guru, begitupun sebaliknya dengan siswa yang sudah mahir membaca Al-

³⁰ Wawancara dengan mentor Tuntas Baca Tulis Al-Qu'an (TBTQ), Bapak Ahmad Mashudi pada tanggal 24 Februari 2018 pukul 11.53 WIB di kelas VII D SMP Islam Durenan Trenggalek.

³¹ Wawancara dengan WAKA Kesiswaan, Bapak Mahsun Isma'il pada tanggal 15 Februari 2018 pukul 10:30 WIB di Ruang Osis SMP Islam Durenan Trenggalek

Qur'annya. Untuk cara mengatasi siswa yang sering melanggar peraturan yaitu mendapat teguran dari guru piket dan juga mendapatkan hukuman.³²

Berdasarkan hasil wawancara narasumber diatas, sesuai dengan hasil observasi peneliti.

Pada tanggal 23 Desember 2017, peneliti melakukan observasi tentang metode sorogan, peneliti melihat ada beberapa hambatan yang timbul ketika pembelajaran berlangsung. Ada beberapa anak yang melanggar peraturan, dan peneliti melihat beberapa guru keliling kelas-kelas yang digunakan untuk proses pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) untuk mengontrol keadaan siswa siswanya, apabila melanggar peraturan ataupun terlambat masuk ke dalam kelas guru piket tersebut akan memberikan teguran dan sanksi.³³

Pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an disini dikatakan berhasil dengan adanya perubahan pada siswa-siswa yang telah mengikutinya, dan perkembangan kemampuan anak perlahan-lahan mulai kelihatan perubahannya. pemilihan metode sangat berpengaruh dengan keberhasilan pembelajaran ini. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara oleh Bapak Ahmad Mashudi selaku mentor Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ), beliau berkata bahwa:

Pembelajaran ini dapat merubah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kalau menurut saya, dari yang dulunya yang siswa tidak mengerti huruf sama sekali sekarang sudah bisa dengan catatan memperhatikan ketika pembelajaran berlangsung, ketika siswa tidak

³² Wawancara dengan mentor Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ), Bapak Ahmad Mashudi pada tanggal 24 Februari 2018 pukul 11.53 WIB di kelas VII D SMP Islam Durenan Trenggalek.

³³ Observasi, tanggal 23 Desember 2017

memperhatikan juga akan sedikit mengalami kesulitan dalam perubahan dengan kata lain perubahannya berbeda dengan teman yang sudah memperhatikan dengan benar.³⁴

Hal ini diperkuat oleh bapak Irham Fauzi beliau mengungkapkan bahwa:

Alhamdulillah setelah adanya pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an ini sangat membantu siswa untuk belajar Al-Qur'an, serta kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an siswa menjadi meningkat. Saya amati pada waktu saya mengajar pada jam pelajaran formal ketika saya suruh siswa membaca sepenggal lafadz Al-Qur'an siwa sudah bisa membaca dengan tajwid yang lebih baik dari yang sebelumnya. Jadi dapat dikatakan pembelajaran Tuntas Baca Tuis Al-Qur'an (TBTQ) dengan metode tuntas baca tulis Al-Qur'an berhasil.³⁵

Hal tersebut di perkuat juga oleh bapak Mahmud Ahmadi selaku kepala sekolah, beliau berkata bahwa:

Kemampuan membaca jelas berubah, dan sudah banyak perubahan, tetapi juga ada halangannya, yaitu kurang tenaga pengajar jadi agak kurang efektif. Kami juga merencanakan mengundang alumni yang hafidz atau hafidzoh untuk membantu terlaksananya program pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ). Sehingga tingkat keberhasilan meningkat melalui banyaknya mentor yang mengajar Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an tersebut.³⁶

Dari pembahasan di atas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) di SMP Islam Durenan Trenggalek menggunakan beberapa metode pembelajaran yang di anggap paling tepat diterapkan pada siswa untuk mengubah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, pembelajaran tersebut salah satunya menggunakan metode sorogan

³⁴ Wawancara dengan mentor Tuntas Baca Tulis Al-Qu'an (TBTQ), Bapak Ahmad Mashudi pada tanggal 24 Februari 2018 pukul 11.53 WIB di kelas VII D SMP Islam Durenan Trenggalek.

³⁵ Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Bapak Irham Fauzi pada tanggal 24 Februari 2018 pukul 11.34 WIB di Ruang Kepala Sekolah SMP Islam Durenan Trenggalek.

³⁶ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Mahmud Ahmadi pada tanggal 15 Februari 2018 pukul 11.02 WIB di Ruang Kepala Sekolah SMP Islam Durenan Trenggalek

yaitu siswa dan gurunya saling berhadapan langsung, dengan hal itu siswa secara khusus di ajari bagaimana membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan Tajwid.

Selain itu tujuan dari diadakannya pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an adalah untuk membiasakan siswa suka membaca Al-Qur'an dan juga bisa membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar, tidak hanya tu sekolah juga mempunyai tujuan lainnya yaitu mencetak alumni atau *Output* dari SMP Islam Durenan Trenggalek ini lebih menguasai bidang keagamaan terutama pada membaca Al-Qur'an agar nantinya baik ketika terjun langsung ke Masyarakat.

Rancangan pembelajaran sudah dibuat sedemikian baik, agar terlaksananya proses pembelajaran yang di inginkan atau sesuai dengan konsep yang sudah dirancang, proses pembelajaran juga melalui hambatan-hambatan yang mengganggu berjalannya pembelajaran tersebut, beberapa hambatan yang ada adalah kemampuan siswa yang tidak sama akan terjadi kesulitan dalam memberikan materi jika kemampuan siswa tidak sama ada yang sudah bisa dan ada yang belum bisa sama sekali dalam artian harus mengajarnya dari awal. Akan tetapi pihak sekolah langsung tanggap dalam menyikapi hambatan yang ada dan segera mencari solusinya. Dimulai dari pengelompokkan siswa-siswa ke dalam kelas sesuai dengan kemampuan siswa tersebut.

Pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) menggunakan metode Sorogan berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an

siswa, hal tersebut dapat di simpulkan dari beberapa wawancara di atas yang mengungkapkan pembelajaran metode ini tentu ada pengaruhnya dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini mengemukakan tentang data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an, antara lain sebagai berikut: pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah, pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan metode Sorogan.

Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber SMP Islam Durenan Trenggalek dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yaitu:

1. Pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) menggunakan metode An-Nahdliyah

- a. Cara mentor memilih metode pembelajaran yaitu melihat kemampuan siswa. Dengan begitu guru akan mudah mencapai tujuan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.
- b. Pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) dilaksanakan sejak tahun 2012.
- c. Tujuan pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) agar siswa bisa membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan tajwid.
- d. Konsep atau rancangan sudah terlaksana dengan baik. Sesuai dengan yang di rancang pihak sekolah.

- e. Pelaksanaan dan proses pembelajaran yang menarik perhatian siswa dengan pemilihan metode yang baik.
- f. Dalam pembelajaran ini semua guru ikut serta mensukseskan proses belajar mengajar, ada jadwal piket guru-guru tersendiri.
- g. Kendala yang dihadapi yaitu kemampuan siswa yang tidak sama, serta ketertiban siswa saat mengikuti pembelajaran tersebut.
- h. Solusi yang dilakukan yaitu memberikan apresiasi kepada siswa yang masih kesulitan membaca Al-Qur'an agar termotivasi untuk sering membaca. Dan memberikan teguran atau sanksi pada siswa yang melanggar atauran.

2. Pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) dengan menggunakan metode Sorogan

- a. Metode yang diterapkan dalam kelompok kelas ini menggunakan metode sorogan, dimana murid dan guru langsung betatap muka dan setelahnya pembelajaran dilakukan dengan mengajari siswa-siswa satu persatu.
- b. Pengelompokan kelas sesuai dengan kemampuan siswa, siswa yang sudah bisa dikelompokkan menjadi satu kelas dan sebaliknya.
- c. Guru memberikan penilaian dengan cara mengobservasi perubahan kemampuan masing-masing siswa.
- d. Tujuan pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) supaya siswa sadar akan pentingnya Al-Qur'an dan membentuk *output* yang bisa membaca Al-Qur'an dan berwawasan agama yang luas.

- e. Pelaksanaan Mulai masuk kelas mentor memberi salam pada siswa, kemudian saya suruh berdo'a lalu membaca surat-surat pendek, setelah itu dituliskan dipapan tulis sepenggal surat, dimana ayat itu mencakup beberapa bacaan-bacaan tajwid kemudian dibacakan dengan benar dan siswa menirukan setelah itu siswa diajari satu persatu maju kedepan ,dan siswa yang belum giliran maju kedepan disuruh menulis untuk menyiasati agar tidak ramai.
- f. Kendala yang ada adalah siswa sering terlambat masuk kelas tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung.
- g. Solusi dan cara mengatasinya dengan cara memeberi teguran dan peringatan kepada siswa yang melanggar peraturan.

C. Analisis Data

Setelah mengemukakan beberapa temuan penelitian di atas, selanjutnya peneliti akan menganalisis temuan tersebut, diantaranya:

1. Pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) menggunakan metode An-Nahdliyah

Pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) adalah pembelajaran yang mengajarkan kepada siswa siswa cara membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar serta bagaimana menumbuhkan rasa suka membaca Al-Qur'an kepada siswa di SMP Islam Durenan, Dalam pembelajaran metode An-Nahdliyah pada fokus kedua diperoleh beberapa temuan, yang diantaranya cara guru

dalam memilih metode pembelajaran. Metode pengajaran sangat penting, begitu juga pemilihan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran tidak bisa sembarangan.

Pada pembelajaran ini mentor memilih menggunakan metode An-Nahdliyah karena metode tersebut di anggap paling tepat untuk di aplikasikan dalam pembelajaran Al-Qur'an, metode An-Nahdliyah yaitu metode membaca Al-Qur'an menggunakan ketukan, keberhasilan pembelajaran tergantung juga bagaimana cara mentor menyampaikan materi serta metode yang digunakan harus tepat dan dapat menarik minat belajar siswa.

Pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) di SMP Islam sudah dilaksanakan sejak tahun 2012, kegiatan tersebut teretus karena latar belakang siswa yang masuk di SMP Islam Durenan tidak sama, ada yang dari SD/MI, jadi adanya pembelajaran ini sangat perlu untuk membantu siswa-siswa dalam membaca Al-Qur'an.

Tujuan dan manfaat pembelajaran Al-Qur'an adalah membelajari siswa-siswa agar bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik, membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. karena latar belakang dari siswa yang masuk SMP Islam Durenan ini berbeda-beda ada yang dari SD/MI. dan bekalnya berbeda-beda karena yang dari SD pembelajaran Al-Qur'annya kurang kalau yang dari MI rata-rata sudah bisa tinggal menyempurnakan. Sehingga tidak semua siswa bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik.

Tidak terlepas dari tujuan dan manfaat hal tersebut tidak akan ada ketika tidak ada rancangan pembelajaran, pihak sekolah membuat konsep pembelajaran yang akan di aplikasikan dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an, pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini juga di dukung oleh guru-gurunya, karena tidak sedikit hambatan yang timbul pada saat pembelajaran berlangsung dan ketika pembelajaran dimulai, siswa yang belum mampu menguasai materi yang diberikan mentor akan sedikit kesulitan, dalam hal ini mentor mempunyai cara tersendiri untuk mengatasinya yaitu dengan cara memberikan apresiasi kepada siswa agar lebih semangat lagi dalam belajar, dan untuk mengatasi siswa yang tidak tertib terhadap atauran dibentuk jadwal guru piket yang akan keliling kelas-kelas pada saat pembelajaran berlangsung, keberadaan guru piket sangat membantu mentor dalam mengajar. guru piket akan memberikan nasihat dan teguran kepada siswa yang melanggarnya.

2. Pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ) dengan menggunakan metode Sorogan

Pada fokus kedua diperoleh beberapa temuan, yang diantaranya adalah Metode yang diterapkan menggunakan metode sorogan, dimana murid dan guru langsung betatap muka dan setelahnya pembelajaran dilakukan dengan mengajari siswa-siswa satu persatu. Tujuannya dalam metode Sorogan adalah agar siswa mudah dan tertarik membaca Al-Qur'an, supaya siswa sadar akan pentingnya Al-

Qur'an dan membentuk *output* yang bisa membaca Al-Qur'an dan berwawasan agama yang luas.

Mentor melakukan penilaian berdasarkan observasi dari perubahan kemampuan siswa siswanya, meningkatnya kemampuan siswa di latar belakang oleh pelaksanaan pembelajaran mulai masuk kelas mentor memberi salam pada siswa, kemudian disuruh berdo'a lalu membaca surat-surat pendek, setelah itu di tuliskan dipapan tulis sepenggal surat, dimana ayat itu mencakup beberapa bacaan-bacaan tajwid kemudian dibacakan dengan benar dan siswa menirukan setelah itu siswa diajari satu persatu maju kedepan dan siswa yang belum giliran maju kedepan disuruh menulis untuk menyiasati agar tidak ramai.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut siswa tertarik dengan metode pembelajaran yang digunakan sehingga siswa dengan antusias mengikuti pembelajaran. Proses pembelajaran juga mengalami hambatan antara lain siswa gaduh didalam kelas dan juga terdapat siswa melanggar peraturan. Untuk solusi yang dilakukan guru tiak bosan-bosannya untuk meberikan nasihat kepada siswa-siswa agar tetap mengikuti pembelajaran secara tertib dan baik.

Jika terdapat siswa yang tidak bisa di ingatkan dengan baik-baik maka guru piket akan memberikan sanksi kepada siswa tersebut dengan cara mengelilingi lapangan beberapa kali juga hormat pada bendera dengan waktu yang sudah ditentukan, hal ini dilakukan agar

siswa yang suka melanggar tata tertib jera dengan apa yang sudah dilakukannya.